

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 3 No. 2	Edition: Maret 2023 – Juni 2023
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPH	
Received : 14 Maret 2023	Revised: 18 Maret 2023	Accepted: 19 Maret 2023

EDUKASI PEMANFAATAN DAUN BENALU DUKU (*Dendrophthoe pentandra* (L.) Miq) DAN DAUN SUKUN (*Artocarpus altilis*) SEBAGAI ANTIDIABETES di RSU SEMBIRING Deli Tua

Anggun Syafitri¹, Linta Meliala², Masria Phetheresia Sianipar³, Pintata Sembiring⁴, Viktor Edyward Marbun⁵, Sofia Eliasari Br Bangun⁶

Institut Kesehatan Deli Husada

e-mail : anggunnya09@gmail.com¹, lintameliala@gmail.com², masriasianipar3@gmail.com³, sembiringpintata@gmail.com⁴, viktoredyward94@gmail.com⁵, sofiaelia@gmail.com⁶

ABSTRACT

Diabetes adalah penyakit gangguan metabolik yang disebabkan oleh gagalnya organ pankreas dalam memproduksi hormon insulin secara memadai. Terapi farmakologi diabetes melitus saat ini masih terbatas pada penggunaan obat-obatan seperti hipoglikemik oral (OHO) dan masyarakat yang menderita diabetes sebagian besar melakukan swamedikasi dengan obat tradisional yang digunakan bersamaan dengan obat antidiabetes sintesis. Salah satu contoh tanaman yang dapat menurunkan kadar glukosa darah adalah daun benalu duku dan daun sukun yang memiliki kandungan flavonoid untuk mengurangi kadar gula dalam darah dengan menambah tingkat sensitivitas sel juga merangsang pelepasan insulin pada sel β pancreas. Edukasi yang diberikan kepada pasien rawat jalan RSU Sembiring tentang obat antidiabetes yang berasal dari bahan alam yaitu daun benalu duku dan daun sukun. Diharapkan setelah edukasi diberikan peserta mendapat informasi baru tentang cara pengolahan bahan alam seperti daun benalu duku dan daun sukun sebagai terapi pengobatan diabetes melitus yang aman dan efektif.

Kata Kunci : Edukasi, Daun Benalu Duku, Daun Sukun, Antidiabetes

ABSTRACT

Diabetes is a metabolic disorder disease caused by the failure of the pancreatic organs to produce the hormone insulin adequately. Pharmacological therapy of diabetes mellitus is currently still limited to the use of drugs such as oral hypoglycemic (OHO) and people suffering from diabetes are mostly self-medicated with traditional drugs used in conjunction with synthetic antidiabetic drugs. One example of a plant that can lower blood glucose levels is benalu duku leaves and breadfruit leaves which contain flavonoids to reduce blood sugar levels by increasing cell sensitivity levels as well as stimulating the release of insulin in cells β pancreas. Education given to outpatients of Sembiring Hospital about antidiabetic drugs derived from natural ingredients, namely benalu duku leaves and breadfruit leaves. It is hoped that after the education is given, participants will get new information about how to process natural ingredients such as benalu duku leaves and breadfruit leaves as a safe and effective diabetes mellitus treatment therapy.

Keywords: Education, Benalu Duku Leaf, Breadfruit Leaf, Antidiabetic

1. PENDAHULUAN

Diabetes melitus merupakan penyakit gangguan metabolik yang disebabkan oleh gagalnya organ pankreas dalam memproduksi hormon insulin secara memadai (Kemenkes RI, 2020). Secara global, pasien diabetes melitus sejumlah 463 juta orang pada tahun 2019 dan akan terus meningkat sampai 578 juta pasien diabetes melitus pada tahun 2030 dan 700 juta pasien diabetes melitus pada tahun 2045 (*International Diabetes Federation*, 2019). Terapi farmakologi diabetes melitus saat ini masih terbatas pada penggunaan obat-obatan seperti hipoglikemik oral (OHO) seperti golongan obat sulfonilurea, glinid, biguanida, thiazolidindion dan acarbose serta dengan suntikan insulin (Perkeni, 2015).

Mayoritas masyarakat yang menderita diabetes melitus menggunakan obat tradisional dari tanaman yang memiliki khasiat antidiabetes yang diolah sendiri melalui proses perebusan, baik yang dikonsumsi tunggal maupun kombinasi, menunjukkan bahwa masyarakat yang menderita diabetes sebagian besar melakukan swamedikasi dengan obat tradisional yang digunakan bersamaan dengan obat antidiabetes sintesis (Rahmawati, 2016).

Benalu duku merupakan salah satu tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional untuk mengatasi diabetes. Menurut (Hardiyanti, 2019) daun benalu duku mengandung quercetin memiliki kemampuan antidiabetes yang bekerja dalam proses regenerasi dari sel β pankreas yang merangsang serta meningkatkan produksi insulin. Secara empiris pada masyarakat tanah Karo, rebusan daun sukun digunakan untuk menurunkan KGD. Daun sukun mengandung senyawa flavonoid yang dapat menurunkan kadar gula darah dengan cara menghambat enzim α -glukosidase dan merangsang sekresi insulin dari granula sel-sel β langerhans pancreas pada penderita diabetes (Hutabarat, 2019).

2. METODE

Edukasi Pemanfaatan Daun Benalu Duku (*Dendrophthoe Pentandra* (L.) Miq) dan Daun Sukun (*Artocarpus Altilis*) merupakan metode pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini dimana dilaksanakan pada 09 Februari 2023 di RSUD Sembiring oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Farmasi dan Program Studi Kesehatan Masyarakat yang terdiri dari 6 dosen. Berikut beberapa proses yang dilaksanakan :

1. Undangan Kepada Peserta

Sebanyak 30 orang penderita diabetes yang rutin berobat jalan ke Poli Rawat Jalan RSUD Sembiring diundang melalui direktur rumah sakit untuk hadir ke ruang diklat RSUD Sembiring.

2. Input

Hal pertama yang dilakukan adalah seluruh peserta hadir diruang diklat RSUD Sembiring. Lalu diinstruksikan mengisi daftar hadir agar mudah dalam penyimpanan kontak peserta. Setelah daftar hadir sudah diisi narasumber mengkonfirmasi ke peserta terkait kesiapan mereka dalam menerima materi edukasi tentang pemanfaatan daun benalu duku (*dendrophthoe pentandra* (l.) Miq) dan daun sukun (*artocarpus altilis*) sebagai antidiabetes.

3. Proses

- a) Pelaksanaan sosialisasi diawali dengan pemaparan tentang manfaat dari daun benalu duku dan daun sukun yang digunakan sebagai antidiabetes.
- b) Dilanjutkan dengan demonstrasi cara pengolahan daun benalu duku dan daun sukun menjadi sediaan yang dapat digunakan untuk pengobatan alami diabetes.
- c) Kegiatan diakhiri dengan sesi diskusi antar peserta dan narasumber terkait pemaparan yang telah disampaikan.

4. Evaluasi Hasil Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilaksanakan dengan memberi kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan kembali hal-hal penting terkait materi edukasi yang didapatkan selama kegiatan berlangsung.

3. HASIL

Berikut hasil sosialisasi edukasi tentang pemanfaatan daun benalu duku (*dendrophthoe pentandra* (L.) Miq) dan daun sukun (*artocarpus altilis*) sebagai antidiabetes :

1. Rendahnya tingkat pemahaman peserta mengenai manfaat daun benalu duku dan daun sukun sebagai antidiabetes. Hasil evaluasi kegiatan yang didapatkan adalah tingginya antusiasme peserta dalam keingintahuan mengenai manfaat daun benalu duku dan daun sukun sebagai antidiabetes.
2. Kegiatan diskusi yang dilakukan mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan manfaat daun benalu duku dan daun sukun sebagai antidiabetes.
3. Meningkatnya pemahaman dan pengetahuan peserta yang mengikuti sosialisasi tentang manfaat daun benalu duku dan daun sukun sebagai antidiabetes.

4. PEMBAHASAN

Didasarkan hasil yang dievaluasi beberapa dari peserta kurang paham dan tahu mengenai khasiat dari manfaat daun benalu duku dan daun sukun sebagai antidiabetes dan bahkan masih sangat asing ditelinga peserta mengenai pengolahan bahan alam yang dapat digunakan sebagai pengobatan, rendahnya pengetahuan peserta tentang pemanfaatan bahan alam sebagai pengobatan alami dari daun benalu duku dan sukun tersebut dikarenakan kurangnya edukasi yang dilakukan terkait bahan alam yang dapat diolah menjadi obat alami khususnya untuk penyakit diabetes melitus, sehingga pemberian edukasi atau penyuluhan dapat meningkatkan pemahaman tentang manfaat daun benalu duku dan daun sukun sebagai antidiabetes dan pengolahannya sehingga dapat digunakans secara aman dan efektif.

5. KESIMPULAN

Diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan edukasi yang dilakukan telah menambah pengetahuan Peserta rawat jalan RSUD Sembiring Deli Tua bahwa tanaman daun benalu duku dan daun sukun dapat dimanfaatkan sebagai pengobatan alami antidiabetes.
2. Para peserta telah mengetahui manfaat daun benalu duku dan daun sukun sebagai antidiabetes.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardiyanti, R., Marpaung, L., Adnyana, I Ketut dan Simanjuntak, P. (2019). *Antioxidant And Antibacterial Activities Of Various Extracts of Duku's Mistletoe Leaf (Dendrophthoe pentandra (L.) Miq) Collected From Medan*
- Hutabarat, E. F. (2019). *Pengaruh Pemberian Infusa Daun Sukun (Artocarpus altilis) Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Tikus Putih yang Diinduksi Aloksan*. Medan
- IDF. (2017). *IDF Diabetes Atlas Eight Edition*. Infodatin. (2013). *Situasi dan Analisis Diabetes*.
- IDF. (2019). *IDF DIABETES ATLAS (9th ed.)*. BELGIUM: International Diabetes federation. Retrieved from <https://www.diabetesatlas.org/en/resources/>
- Kemendes RI. (2020). *Infodatin 2020 Diabetes Melitus* Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI
- PERKENI. (2015). *Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 diIndonesia*. PERKENI. Jakarta
- Rahmawati, Dewi, Rina Fitriani. (2016). *Analisis Penggunaan Obat Herbal Pada Pasien*